

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Corbin (dalam Nugrahani,2014:4) penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Sementara menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani,2014:4) menyatakan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penelitian kualitatif deskriptif ini menjelaskan dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi dalam proses sosialisasi yang dilakukan oleh KPU kota Semarang dan Kabupaten Demak. Peneliti menggambarkan dan menjabarkan pelaksanaan sistem komunikasi dalam kegiatan sosialisasi pilkada 2020 yang dilakukan oleh KPU Kota Semarang dan KPU kabupaten Demak agar mencapai kelompok sasaran berdasarkan metode sosialisasi sesuai dengan PKPU No 8 Tahun 2017 dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam proses pelaksanaan sosialisasi di 2 tempat yaitu Kota Semarang dan Kabupaten Demak.

## **3.2. Jenis dan Sumber data**

### **3.2.1. Data Primer**

Menurut Hasan (Hardani:2020) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan atau yang bersangkutan. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer yang didapat yaitu proses sosialisasi pilkada yang dilakukan di dua tempat KPU dan teknik pelaksanaan sosialisasi pemilihan. Pada bagian ini data primer yang peneliti peroleh sebagai berikut:

1. Proses awal pelaksanaan kegiatan sosialisasi oleh KPU Kota Semarang dan Kabupaten Demak.
2. Fasilitas informasi mengenai sosialisasi yang disediakan oleh KPU.
3. Strategi pelaksanaan kegiatan sosialisasi pilkada di tengah pandemi Covid-19.
4. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan sosialisasi.
5. Evaluasi dari teknis penyelenggaraan kegiatan sosialisasi pilkada 2020.
6. Teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi di tengah pandemi Covid 19.
7. Bagaimana respon masyarakat.

### 3.2.2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau tersedia (Hardani:2020). Pada penelitian ini data data sekunder yang peneliti peroleh adalah:

1. Laporan pelaksanaan sosialisasi KPU Kota Semarang dan KPU kabupaten Demak.
2. Tabel jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
3. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2020 tentang tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Dan/Atau Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Nonalam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
4. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Tahapan, Program Dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan/Atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.
5. Kegiatan Sosialisasi pada *Web site* resmi KPU Kota Semarang dan Kabupaten Demak.

### 3.3. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan (2) dua teknik pengambilan data. Yaitu wawancara dan dokumentasi:

### **3.3.1. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (Rantung:2020) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara pertama dilakukan tanggal 24 September 2021 dengan pihak Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih KPU Kota Semarang Novi Maria Ulfah dan bagian Sub Bag Teknis penyelenggaraan dan Hubmas Tobirin S.PD. Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 27 September 2021 dengan pihak Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih KPU Kabupaten Demak Siti Ulfaati dan bagian Sekretaris Bapak Achmad Zakki, S.IP, M.Si.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur secara sistematis, dengan menyiapkan pertanyaan yang terkait dengan proses pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan agar mencapai kelompok sasaran sosialisasi pilkada sesuai dengan PKPU Nomor 8 Tahun 2017. Sebagai bukti peneliti akan melampirkan gambar berupa foto saat melakukan wawancara.

### **3.3.2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (Rantung:2020) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa surat edaran KPU serta dokumentasi kegiatan sosialisasi pilkada oleh KPU yang didapat oleh peneliti dengan cara mengunduh postingan pada laman KPU Kota

Semarang (kpu-semarangkota.go.id) dan KPU Kabupaten Demak (kab-demak.kpu.go.id) yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi pilkada yang dilakukan oleh KPU Kota Semarang dan KPU Kabupaten Demak mulai tanggal 1 November 2019 hingga 8 Desember 2020, yang diantaranya berupa kegiatan sosialisasi yang kemudian dapat dipilah kedalam kegiatan sosialisasi berdasarkan metode sosialisasi KPU.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Menurut Milles (dalam wandi, 2013) ada dua hal yang penting dalam analisis data: Pertama, analisis data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, data tersebut dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan diproses melalui pencatatan. Kedua, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992:15-21).

#### **3.4.1. Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (Rantung:2020), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian, hasil dari reduksi data nantinya berupa ringkasan dari catatan lapangan baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan. (Harsono,2008:169)

Dalam tahap reduksi data, peneliti merangkum kembali data yang didapat mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh KPU mulai 1 November 2019-8 Desember 2020. Yang nantinya digunakan untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan sosialisasi Pilkada 2020 yang dilakukan oleh KPU berdasarkan metode sosialisasi PKPU Nomor 8 Tahun 2017.

#### **3.4.2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemudahan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang suatu fenomena.(Sugiyono, 2016:249) Dalam menyajikan data peneliti akan mencantumkan hasil wawancara dengan pihak KPU dan laporan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU sesuai dengan indikator metode sosialisasi Pilkada berdasarkan PKPU Nomor 8 Tahun 2017.

#### **3.4.3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016:17). menarik kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data merupakan aktivitas analisis, antara ketiga langkah analisis data dan proses siklus sampai kegiatan penelitian selesai. Dalam penarikan kesimpulan peneliti dapat

memberikan kesimpulan tentang metode yang digunakan KPU pada kegiatan sosialisasi Pilkada di Tahun 2020 sehingga tercapainya kelompok sasaran sosialisasi sesuai dengan PKPU Nomor 8 Tahun 2017.

### 3.5.Kerangka Pikir

